

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengelolaan getah pinus pada areal kerja LPHN Sungai Rimbang dilakukan oleh LPHN Sungai Rimbang bersama investor yang telah memperoleh izin dari kaum dan pemerintah nagari. Pengelolaan penyadapan getah pinus menunjukkan bahwa kegiatan ini menjadi salah satu penyokong ekonomi, salah satunya sebagai PAD Nagari. Kelembagaan LPHN (Lembaga Pengelola Hutan Nagari) telah menunjukkan kinerja yang baik dengan berhasil melaksanakan 78% dari rencana kerja tahunan mereka. Ini menunjukkan efektivitas dalam implementasi program dan komitmen terhadap pengelolaan hutan secara berkelanjutan. Meskipun demikian, proses penyadapan pinus yang mengutamakan partisipasi anak nagari menghadapi tantangan signifikan, terutama terkait modal dan dana. Keterbatasan finansial menjadi hambatan utama yang dapat mengurangi efisiensi dan keberlanjutan jangka panjang kegiatan ini.
2. Dilihat aspek ekonomi, sosial dan ekologi, usaha getah pinus ini saat ini tidak dapat dianggap berkelanjutan. Meskipun memiliki potensi ekonomi yang besar, tantangan signifikan dalam aspek sosial dan ekologi, serta risiko ekonomi yang disebabkan oleh fluktuasi harga, menunjukkan bahwa keberlanjutan jangka panjangnya dipertaruhkan. Secara keseluruhan, meskipun penyadapan getah pinus memiliki potensi besar untuk memajukan perekonomian lokal, terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat lokal secara lebih inklusif, memperkuat transparansi, memperbaiki tata kelola, serta memastikan kepatuhan terhadap standar ekologi untuk menjaga kelestarian sumber daya alam.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan pengelolaan getah pinus di Areal Kerja LPHN Sungai Rimbang dapat dikembangkan koperasi atau dana bergulir untuk mengatasi keterbatasan modal LPHN untuk melakukan secara langsung, memberikan pelatihan dan peningkatan kapasitas terkait penyadapan getah pinus dan memastikan transparansi distribusi manfaat dari pengelolaan getah pinus
2. Untuk mencapai keberlanjutan, diperlukan perbaikan menyeluruh, termasuk peningkatan transparansi, pengelolaan yang inklusif, penegakan SOP yang ketat, serta mitigasi terhadap risiko ekonomi. Tanpa perubahan ini, usaha penyadapan getah pinus di Hutan Nagari Sungai Rimbang kemungkinan besar akan menghadapi kesulitan besar dalam mempertahankan keberlanjutannya.

